

## **Pemilihan *Supplier* Obat yang Tepat Menggunakan Metode *Multi Atribut Utility Theory***

Selvia Djasmayena<sup>1✉</sup>, Yuhandri Yunus<sup>2</sup>, Rezi Elsy Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STMIK Citra Mandiri Padang Sidempuan

<sup>2</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Muhammadiyah Batam

[djasmayenaselvia@gmail.com](mailto:djasmayenaselvia@gmail.com)

### **Abstract**

Drug suppliers are those who sell and distribute drugs to pharmacies or sections that carry out pharmaceutical activities. Selection of the right supplier can support the operational activities of the pharmacy. Pharmacists must know the right criteria in choosing a supplier. Criteria determined by pharmacies not all suppliers can fulfill it. Overcoming this decision support system is very necessary in the selection of suppliers. Multi-Attribute Utility Theory is a ranking method that helps in supporting supplier selection decisions at Pekanbaru Assyafni Pharmacy. Supplier selection uses 15 sample supplier data and 5 criterion data used as a basis for supplier selection. Such as drug production, delivery time, quality stability, service response, and guarantee. The results of the study get a high degree of accuracy that is 86.67% of the right suppliers and in accordance with the realization of test data. So this research is very important in choosing the right supplier.

Keywords: Drug Suppliers, Multi-Atribut Utility Selection, Pharmacist, Decision Support System, Supplier Selection.

### **Abstrak**

*Supplier* obat adalah pihak yang menjual dan menyalurkan obat kepada apotik atau bagian yang melakukan kegiatan kefarmasian. Pemilihan *supplier* yang tepat dapat menunjang kegiatan operasional apotik. Apoteker harus tahu kriteria yang tepat dalam memilih *supplier*. Kriteria yang ditetapkan apotik tidak semua *supplier* dapat memenuhinya. Mengatasi hal tersebut Sistem Pendukung Keputusan sangat diperlukan dalam pemilihan *supplier*. *Multi-Atribut Utility Teori* adalah metode perengkingan yang membantu dalam mendukung keputusan pemilihan *supplier* pada Apotik Assyafni Pekanbaru. Pemilihan *supplier* menggunakan 15 sampel data *supplier* dan 5 data kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan *supplier*. Seperti produksi obat, waktu pengiriman, kestabilan kualitas, respon pelayanan, dan memberikan garansi. Hasil penelitian mendapatkan tingkat akurasi tinggi yaitu 86,67% terhadap *supplier* yang tepat dan sesuai dengan realisasi data uji. Sehingga penelitian ini sangat penting dalam pemilihan *supplier* yang tepat.

Kata kunci: *Supplier* Obat, *Multi-Atribut Utility*, Apoteker, Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan *Supplier*.

© 2019 JiDT

### **1. Pendahuluan**

Apotik yang baik selalu menyediakan obat sebagai bahan baku untuk barang dagangannya. Untuk menjaga ketersediaan obat, maka apotik sangat tergantung pada penyedia bahan baku. Penyedia bahan baku dibutuhkan dalam proses produksi. Penyedia berfungsi sebagai *supplier* [1]. Pemilihan *supplier* merupakan hal penting pada Apotek yang akan meningkatkan aktivitas pembelian dan berdampak pada kualitas serta ketersediaan [2].

Pada apotik sering terjadi permasalahan dalam pemilihan *supplier*. Pemilihan *supplier* harus memiliki

kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan apotik tetapi ada beberapa *supplier* dapat memenuhinya. Untuk mengatasi hal tersebut sistem pendukung keputusan sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan hasil akhir dari proses perhitungan [3].

Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) adalah sistem yang menghasilkan alternatif kriteria untuk memecahkan suatu masalah dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta alat bantu untuk memuaskan semua pihak [4, 5]. Di mana, Sistem pendukung keputusan (SPK) telah banyak diterapkan dalam menyelesaikan pengambilan keputusan suatu masalah [6].

Hal ini terbukti dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadinata, 2018 yaitu metode *Multi Attribute Utility Theory* pada Sistem Pendukung Keputusan penerima kredit Manager PT. XYZ dapat lebih obyektif dalam penilaian, sehingga dapat meminimalisir adanya resiko [7]. Sedangkan, Ariani, 2017 melakukan penelitian tentang prioritas pemilihan percetakan media promosi menggunakan metode AHP. Hasil penentuan pemilihan percetakan cocok [8].

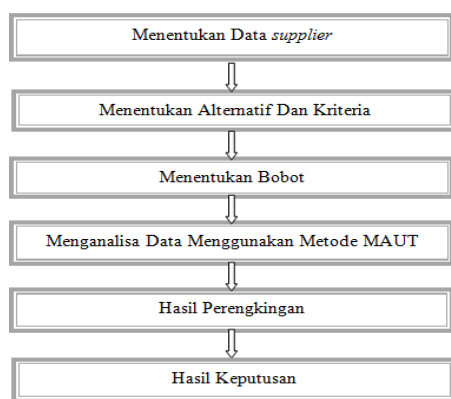
Sistem Pendukung Keputusan memiliki salah satu model yaitu *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Berfungsi membantu dalam pengambilan keputusan dengan metode *Multi-Atribut Utility Theory* [9]. Memiliki banyak kriteria dan berbagai alternatif merupakan teknik dalam proses pengambil keputusan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* [10].

Untuk mendapatkan alternatif terbaik pemilihan *supplier* diawali dengan menentukan normalisasi matrik. Berfungsi mempengaruhi penilaian dan hasil perhitungan metode *Multi Attribute Utility Theory* dengan mengalikan bobot setiap kriteria yang sudah ditentukan [11, 12]. Tujuan hasil tersebut untuk pengambil keputusan [13].

Pada metode *Multi Attribute Utility Theory* menghasilkan perengkingan untuk hasil akhir [14]. Apotik membutuhkan Sistem Pengambil Keputusan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* untuk mempermudah menentukan pemilihan *supplier* obat yang tepat [15].

**2. Metodologi Penelitian**

Kerangka kerja penting dalam penyelesaian penelitian ini sehingga tidak melenceng. Hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal. Urutan kerangka kerja akan dibuat secara teratur sehingga jelas dan mudah dipahami. Penyelesaikan permasalahan dibuat pada penelitian ini dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.1. Menentukan Data *Supplier*

Pada penelitian ini digunakan 15 jumlah sampel data *supplier* obat dari apotik Assyafni Pekanbaru.

2.2. Menentukan Alternatif dan Kriteria

Pada metode *Multi-Atribut Utility Theory* terdapat kriteria dan sub kriteria ditentukan berdasarkan kusioner yang diajukan ke apotik Assyafni. Nilai setiap sub kriteria dijelaskan pada tabel 1

Tabel 1. Kriteria dan Sub Kriteria

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Sub Kriteria
1	Produksi Obat	Tidak Bagus	1
		Kurang Bagus	2
		Cukup Bagus	3
		Bagus	4
		Sangat Bagus	5
2	Waktu Pengiriman	Tidak Bagus	1
		Kurang Bagus	2
		Cukup Bagus	3
		Bagus	4
		Sangat Bagus	5
3	Kestabilan Kualitas	Tidak Bagus	1
		Kurang Bagus	2
		Cukup Bagus	3
		Bagus	4
		Sangat Bagus	5
4	Respon Pelayanan	Tidak Bagus	1
		Kurang Bagus	2
		Cukup Bagus	3
		Bagus	4
		Sangat Bagus	5
5	Memberikan Garansi	Tidak Bagus	1
		Kurang Bagus	2
		Cukup Bagus	3
		Bagus	4
		Sangat Bagus	5

2.3. Menentukan Bobot

Setelah mendapatkan nilai dari setiap sub kriteria, maka pembobotan untuk atribut ditentukan dari setiap kriteria *supplier* di tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria dan Bobot Kriteria**

No	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
1	Produksi Obat	1
2	Waktu Pengiriman	2
3	Kestabilan Kualitas	3
4	Respon Pelayanan	4
5	Memberikan Garansi	5

2.4. Menganalisa Data Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory*

Metode *Multi Attribute Utility Theory* mengubah nilai data yang ada pada kriteria dengan menjadi skala 0 sampai 1, 0. Nilai hasil utility terbawah dan 1 nilai hasil utility tertinggi dengan persamaan seperti berikut:

$$U(x) = \frac{a-bi^-}{ai^+ - bi^-} \quad (1)$$

Di mana:

U(x) : Normalisasi matriks bobot alternatif x

a : Nilai alternatif

b<sup>-</sup> : Nilai alternatif terendah dari kriteria

b<sup>+</sup> : Nilai alternatif tertinggi dari kriteria

**Tabel 3. Data Supplier**

No	Nama Supplier	K1	K2	K3	K4	K5
1	PT. A	4	5	4	3	3
2	PT. B	3	2	2	3	3
3	PT. C	4	3	4	3	2
4	PT. D	4	3	3	3	4
5	PT. E	3	2	3	4	2
6	PT. F	3	3	2	3	1
7	PT. G	5	4	4	3	3
8	PT. H	4	3	3	4	3
9	PT. I	3	4	4	3	3
10	PT. J	4	3	4	3	3
11	PT. K	4	3	4	4	3
12	PT. L	4	4	3	4	3
13	PT. M	3	3	4	4	3
14	PT. N	5	4	3	2	3
15	PT. O	3	2	3	2	1

2.5. Hasil Perengkingan

Nilai setiap kriteria dilakukan proses perhitungan perkalian matrik normalisasi untuk menentukan hasil akhir yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$A(x) = \sum_{a=1}^n wa. u(x) \quad (2)$$

Di mana A(x) yaitu nilai evaluasi ke (a) dan (Wa) merupakan bobot dari beberapa elemen ke (a) terhadap elemen lainnya. Sedangkan n merupakan jumlah elemen. Total dari bobot adalah 1.

2.6. Hasil Keputusan

Hasil keputusan kriteria akan dijadikan acuan pemilihan *supplier* obat yang tepat pada apotik.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Menentukan pemilihan *supplier* obat memiliki tahapan yang akan diimplementasikan sebagai berikut:

a. Menentukan Data *supplier*

Berdasarkan jumlah sampel data yang diambil pada Apotik Assyafni dilihat pada tabel 3.

b. Menentukan Matrik Normalisasi

Tahap ini dilakukan kalkulasi matriks normalisasi, dengan menentukan data yang mempunyai nilai

tertinggi dan nilai terendah untuk setiap kriteria dari data pada Tabel 3.

Dimana setiap kriteria diinisialkan dengan K1, K2, K3, K4, dan K5. K merupakan singkatan dari kriteria dan nilai angka didapatkan dari urutan setiap kriteria. Menentukan matrik normalisasi menggunakan rumus persamaan kalkulasi data yang dinormalisasikan sebagai berikut :

- PT. A

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{5-2}{5-2} = \frac{3}{3} = 1,000$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

- PT. B

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{2-2}{5-2} = \frac{0}{3} = 0,000$$

$$k3 = \frac{2-2}{4-2} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

- PT. C

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{2-1}{4-1} = \frac{1}{3} = 0,333$$

- PT. D

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{4-1}{4-1} = \frac{3}{3} = 1,000$$

- PT. E

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{2-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,000$$

$$k3 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{2}{3} = 0,500$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{3} = 1,000$$

$$k5 = \frac{2-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,333$$

- PT. F

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{2-2}{4-2} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{1-1}{4-1} = \frac{0}{3} = 0,000$$

- PT. G

$$k1 = \frac{5-3}{5-3} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k2 = \frac{4-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,667$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

- PT. H

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

- PT. I

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{4-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,667$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. J

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{4-2}{3-2} = \frac{2}{1} = 0,500$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. K

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k5 = \frac{4-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. L

$$k1 = \frac{4-3}{5-3} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k2 = \frac{4-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,667$$

$$k3 = \frac{3-2}{4-2} = \frac{1}{2} = 0,500$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k5 = \frac{4-2}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. M

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{3-2}{5-2} = \frac{1}{3} = 0,333$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k5 = \frac{3-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. N

$$k1 = \frac{5-3}{5-3} = \frac{2}{2} = 1,000$$

$$k2 = \frac{4-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,667$$

$$k3 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{2}{2} = 0,500$$

$$k4 = \frac{4-2}{4-2} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k5 = \frac{4-1}{4-1} = \frac{2}{3} = 0,667$$

• PT. O

$$k1 = \frac{3-3}{5-3} = \frac{0}{2} = 0,000$$

$$k2 = \frac{5-2}{3-2} = \frac{3}{1} = 0,000$$

$$k3 = \frac{4-2}{2-2} = \frac{2}{0} = 0,500$$

$$k4 = \frac{4-2}{5-2} = \frac{2}{3} = 0,000$$

$$k5 = \frac{1-2}{4-1} = \frac{0}{3} = 0,000$$

Tabel 4. Hasil Matrik Normalisasi

No	Nama Supplier	K1	K2	K3	K4	K5
1	PT. A	0,500	1,000	1,000	0,500	0,667
2	PT. B	0,000	0,000	0,000	0,500	0,667
3	PT. C	0,500	0,333	1,000	0,500	0,333
4	PT. D	0,500	0,333	0,500	0,500	1,000
5	PT. E	0,000	0,000	0,500	1,000	0,333
6	PT. F	0,000	0,333	0,000	0,500	0,000
7	PT. G	1,000	0,667	1,000	0,500	0,667
8	PT. H	0,500	0,333	0,500	1,000	0,667
9	PT. I	0,000	0,667	1,000	0,500	0,667
10	PT. J	0,500	0,333	1,000	0,500	0,667
11	PT. K	0,500	0,333	1,000	1,000	0,667
12	PT. L	0,500	0,667	0,500	1,000	0,667
13	PT. M	0,000	0,333	1,000	1,000	0,667
14	PT. N	1,000	0,667	0,500	0,000	0,667
15	PT. O	0,000	0,000	0,500	0,000	0,000

## c. Menentukan Perangkingan

Setelah hasil normalisasi matrik didapatkan pada tabel 4, sebelum didapatkan hasil perangkingan maka dilakukan persamaan perkalian matrik ternormalisasi dengan bobot yang telah ditentukan pada tabel 2, menggunakan rumus (2) nilai kalkulasinya sebagai berikut:

- PT. A  
 $(1*0,500) + (2*1,000) + (3*1,000) + (4*0,500) + (5*0,667)$   
 $0,5 + 2 + 3 + 2 + 3,335 = 10,83$
- PT. B  
 $(1*0) + (2*0) + (3*0) + (4*0,500) + (5*0,333)$   
 $0 + 0 + 0 + 2 + 3,335 = 5,33$
- PT. C  
 $(1*0,500) + (2*0,333) + (3*1,000) + (4*0,500) + (5*0,333)$   
 $0,5 + 0,666 + 3 + 2 + 1,665 = 7,83$
- PT. D  
 $(1*0,500) + (2*0,333) + (3*0,500) + (4*0,500) + (5*1,000)$   
 $0,5 + 0,666 + 1,5 + 0,2 + 0,5 = 9,67$
- PT. E  
 $(1*0) + (2*0) + (3*0,500) + (4*1,000) + (5*0,333)$   
 $0 + 0 + 1,5 + 4 + 1,665 = 7,17$
- PT. F  
 $(1*0) + (2*0,333) + (3*0) + (4*0,500) + (5*0)$   
 $0 + 0,666 + 0 + 2 + 0 = 2,666$
- PT. G  
 $(1*1,000) + (2*0,667) + (3*1,000) + (4*0,500) + (5*0,667)$   
 $1 + 1,334 + 3 + 0,2 + 3,335 = 10,67$
- PT. H

$$(1*0,500) + (2*0,333) + (3*0,500) + (4*1,000) + (5*0,667)$$

$$0,5 + 0,666 + 1,5 + 4 + 3,335 = 10,00$$

- PT. I  
 $(1*0) + (2*0,667) + (3*1,000) + (4*0,500) + (5*0,667)$   
 $0 + 1,334 + 3 + 2 + 3,335 = 9,67$
- PT. J  
 $(1*0,500) + (2*0,333) + (3*1,000) + (4*0,500) + (5*0,667)$   
 $0,5 + 0,666 + 3 + 2 + 3,335 = 9,50$
- PT. K  
 $(1*0,500) + (2*0,333) + (3*1,000) + (4*1,000) + (5*0,667)$   
 $0,5 + 0,666 + 3 + 4 + 3,335 = 9,50$
- PT. L  
 $(1*0,500) + (2*0,667) + (3*0,500) + (4*1,000) + (5*0,667)$   
 $0,5 + 1,334 + 1,5 + 4 + 3,335 = 10,67$
- PT. M  
 $(1*0) + (2*0,333) + (3*1,000) + (4*1,000) + (5*0,667)$   
 $0 + 0,666 + 3 + 4 + 0,3335 = 11,00$
- PT. N  
 $(1*1,000) + (2*0,667) + (3*0,500) + (4*0) + (5*0,667)$   
 $1 + 1,334 + 1,5 + 0 + 3,335 = 7,17$
- PT. O  
 $(1*0) + (2*0) + (3*0,500) + (4*0) + (5*0)$   
 $0 + 0 + 1,5 + 0 + 0 = 1,50$

Hasil perhitungan matrik dari perangkingan dapat dilihat pada tabel 5 adalah:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Perangkingan**

No	Nama Supplier	Hasil
1	PT. A	10,83
2	PT. B	5,33
3	PT. C	7,83
4	PT. D	9,67
5	PT. E	7,17
6	PT. F	2,67
7	PT. G	10,67
8	PT. H	10,00
9	PT. I	9,67
10	PT. J	9,50
11	PT. K	11,50
12	PT. L	10,67
13	PT. M	11,00
14	PT. N	7,17
15	PT. O	1,50

Setelah perhitungan didapatkan dilakukan keputusan dari rangking tertinggi sampai rangking terendah, sehingga hasil dapat dilihat pada tabel 6 adalah:

**Tabel 6. Tabel Keputusan**

No	Nama supplier	Hasil	Rangking
1	PT. K	11,50	1
2	PT. M	11,00	2
3	PT. A	10,83	3
4	PT. G	10,67	4
5	PT. L	10,67	5
6	PT. H	10,00	6
7	PT. D	9,67	7
8	PT. I	9,67	8
9	PT. J	9,50	9
10	PT. C	7,83	10
11	PT. E	7,17	11
12	PT. N	7,17	12
13	PT. B	5,33	13
14	PT. F	2,67	14
15	PT. O	1,50	15

Hasil perangkingan pada tabel 6 didapatkan nilai tertinggi adalah PT. K dengan nilai 11,50, sedangkan nilai terendah adalah PT. O dengan nilai 1,50. Setelah hasil perangkingan diperoleh dilakukan proses pengambilan keputusan berdasarkan 5 supplier dengan nilai tertinggi ditetapkan oleh Apotik Assyafni.

d. Hasil Pengujian.

Setelah dilakukan proses menganalisa data maka dilakukan pengujian terhadap 15 data sampel pada Tabel 7.

**Tabel 7 Pengujian Data**

NO	Nama Supplier	Peringkat	Nama Supplier	Peringkat	Perbandingan
1	PT. K	Rangking 1	PT. K	Rangking 1	Hasil Sama
2	PT. M	Rangking 2	PT. M	Rangking 2	Hasil Sama

3	PT. A	Rangking 3	PT. A	Rangking 3	Hasil Sama
4	PT. G	Rangking 4	PT. L	Rangking 4	Hasil Tidak Sama
5	PT. L	Rangking 5	PT. G	Rangking 5	Hasil Tidak Sama
6	PT. H	Rangking 6	PT. H	Rangking 6	Hasil Sama
7	PT. D	Rangking 7	PT. D	Rangking 7	Hasil Sama
8	PT. I	Rangking 8	PT. I	Rangking 8	Hasil Sama
9	PT. J	Rangking 9	PT. J	Rangking 9	Hasil Sama
10	PT. C	Rangking 10	PT. C	Rangking 10	Hasil Sama
11	PT. E	Rangking 11	PT. E	Rangking 11	Hasil Sama
12	PT. N	Rangking 12	PT. N	Rangking 12	Hasil Sama
13	PT. B	Rangking 13	PT. B	Rangking 13	Hasil Sama
14	PT. F	Rangking 14	PT. F	Rangking 14	Hasil Sama
15	PT. O	Rangking 15	PT. O	Rangking 15	Hasil Sama

Pada tabel 7 hasil pengujian data yang didapat dari apotik assyafni diolah menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory*. Data yang digunakan sebanyak 15 data sampel, sehingga ada 13 data yang sama dan 2 data yang tidak sama menurut hasil perangkingan.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat akurasi yaitu 86,67% terhadap supplier yang tepat dan sesuai dengan realisasi data uji. Sehingga penelitian ini sangat tepat dalam pemilihan supplier yang tepat.

**Daftar Rujukan**

[1] Pradipta, A. Y., & Diana, A. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier pada Apotek dengan Metode AHP dan SAW (Studi Kasus Apotek XYZ)*. *Sisfotek*, 3584, 107–114.

[2] Hendra, S ., Aifan., & Rasmita, H. (2017). *Implementasi Pemilihan Supplier Obat Menggunakan Metode Promethee Pada Apotek Murni Palu*. *Seminar Nasional Aptikom (SEMNASITKOM)*. hal. 150-155

[3] Nurmalasari, & Pratama, A. A. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada PT Transcoal Pacific Jakarta*. *Jurnal Teknik Komputer*, IV(2), hal. 48-55.

[4] Sugiyarti, E., Jasmi, K. A., Basiron, B., Huda, M., Shankar, K., & Maselena, A. (2018). *Decision Support System Of Scholarship Grantee Selection Using Data Mining*. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 119(15). Hal. 2239–2248.

- [5] Hertyana, H. (2018). [Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Topsis](#). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, Vol. 4 No. 1, Hal. 43-48.
- [6] Sari, D. R., Windarto, A. P., Hartama, D., & Solikhun, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Kelulusan Sidang Skripsi Menggunakan Metode AHP-TOPSIS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, Vol.6 No.1. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.6.1.2018.1-6>
- [7] Hadinata, N. (2018). Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima Kredit. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), hal 87-92. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.562>
- [8] Ariani, F. (2017). [Sistem Penunjang Dalam Penentuan Prioritas Pemilihan Percetakan Media Promosi Menggunakan Metode AHP](#). *Jurnal Informatika*, 4(2), 214–221
- [9] Suner, A., Oruc, O. E., Buke, C., Ozkaya, H. D., & Kitapcioglu, G. (2017). Evaluation of infectious diseases and clinical microbiology specialists' preferences for hand hygiene: Analysis using the multi-attribute utility theory and the analytic hierarchy process methods. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, Vol. 17 No.1, hal 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12911-017-0528-z>
- [10] Maravanyika, M., & Dlodlo, N. (2018). An Adaptive Framework for Recommender-Based Learning Management Systems. In 2018 Open Innovations Conference. *Institute of Electrical and Electronics Engineers*. hal. 203–212. <https://doi.org/10.1109/OL.2018.8535816>
- [11] M. Hidayat, P. A. Jusia & Amroni, [Analisa dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Karyawan PT . Dos Ni Roha Jambi Menggunakan Metode MAUT \( Multi Attribute Utility Theory\)](#), *Jurnal PROCESSOR*, vol. 13, no. 1, 2018.
- [12] Satria, E., Atina, N., Simbolon, M. E., & Windarto, A. P. (2018). [Spk: Algoritma Multi-Attribute Utility Theory \(Maut\) Pada Destinasi Tujuan Wisata Lokal Di Kota Sidamanik](#). *Computer Engineering, Science and System Journal*, Vol. 3 No. 2, hal. 162-172.
- [13] Gultom, D. R & Waruwu, F.T (2019). [Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Prajurit TNI AD di Daerah Perbatasan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory \(Studi Kasus: Yonif 121 Macan Kumbang, Galang, Sumatera Utara\)](#). *Jurnal Pelita Informatika*, Vol. 18 No. 1, 13-18.
- [14] Pergher, I., & de Almeida, A. T. 2018. A Multi-Attribute, Rank-dependent Utility Model for Selecting Dispatching Rules. *Journal of Manufacturing Systems. Elsevier B.V*, 264-271. <https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2018.01.007>
- [15] Ramadiani, R., & Rahmah, A. (2018). Sistem keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode Multi-Attribute Utility Theory. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, Hal.1-12. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1273>